

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M (2007). IPA Fisika. Jakarta: Esis, pp: 42-43.
- Balai Besar Laboratorium Kesehatan (2013). Buku Petunjuk Operasional Biosystem A15 Random Access Auto Analyser.
- Bintang M (2010). Biokimia Teknik Penelitian. Jakarta : Erlangga, pp: 22-32.
- Burtis CA, Ashwood ER, Bruns DE (2008). Tietz Fundamentals of Clinical Chemistry. Edisi ke 6. United States Of America: Elsevier, pp: 29-323.
- Cadamuro J, Mrazek C, Leichtle AB, Kipman U, Felder TK, Wiedemann Oberkofler H *et al* (2018). Influence of Centrifugation conditions on the results of 77 routine cloinical chemistry analytes using standar vacuum blood collection tubes and the new bd-barricor tubes. *Biochem Med*, 28 (1): 1-10.
- Champe PC, Harvey RA, Ferrier DR (2011). Biokimia : Ulasan Bergambar. Edisi ke 3. Jakarta: EGC, p: 304.
- Cvjetkovic A, Lötval J, Lässer C (2014). The Influence of rotor type and centrifugation time on the yield and purity of extracellular vesicles. *Journal Of Extracellular Vesicles*, 3: 1-11.
- Dahlan MS (2012). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, pp: 47-73.
- Dermawan D (2012). Penentuan Waktu Peremajaan Alat Berat Pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional. *Jurnal Teknik Industri*, 1 (2): 186-194.
- Dorland, WAN (2011). Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi ke 28. Jakarta: EGC.
- Foster K, Datta P, Orswell M, Tasaico K, Alpert A, Bluestein B (2000). Evaluation of a centrifuge with rapid turaround time for the preparation of plasma samples for measurement of common STAT Markers on the ACS: 180® System. *Clinical Lab*, 46: 157-160.
- Harr KE, Flatland B, Nabity M, Freeman K (2012). ASVCP Guidelines Allowable Total Error.
- Hidayat AAA (2013). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika, p: 60.

- Holland LL, DomBourian M (2012). Evaluation of an abbreviated centrifugation protocol for chemistry testing. *Labmedicine*, 43 (3): 78-81.
- Huang XJ, Choi YK, Im HS, Yorimaga O, Yoon E, Kim HS (2006). Aspartate aminotransferase (AST/GOT) and alanine aminotransferase (ALT/GPT) detection techniques. *MDPI*, 6: 756-782.
- Kanginan M (2016). *Fisika 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga, pp. 220-221.
- Kee JL (2007). *Pedoman pemeriksaan laboratorium & diagnostik*. Jakarta: EGC, pp: 75-76.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1792 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 605 Tahun 2008 tentang Standar Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan.
- Lippi G, Mattiuzzi C, Bovo C (2018). Are we getting better at the preanalytical phase or just better at measuring it ?. *Journal Of Laboratory and Precision Medicine*. 3(11): 1-6.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit.
- Minder EI, Schibli A, Mahrer D, Nesic P, Plüer K (2011). Effect of different centrifugation conditions on clinical chemistry and immunology test result. *BMC Clinical Pathology* 11 (6): 1-15.
- Notoatmodjo S (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, pp: 57-58.
- Nugrahaeni DK (2011). *Konsep dasar epidemiologi*. Jakarta: EGC, p: 70.
- Pagana KD, Pagana TJ (2014). *Mosby's manual of diagnostic and laboratory tests*. Edisi ke 5. Canada: Elsevier, p: 119.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium yang Baik.
- PT PLN Persero (2017). *Tarif Tenaga Listrik PT PLN*. Jakarta: PT PLN.
- Purnomo SA, Wijayanti R, Probowening PR, Juniastri M (2018). *Buku teks pendamping ilmu pengetahuan alam*. Bandung: Yrama Widya, pp: 196-202.

- Riadi E (2016). Statistika penelitian (*Analisis Manual dan IBM SPSS*). Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Riswanto (2013). Pemeriksaan laboratorium hematologi. Yogyakarta: Alfabedia dan Kanal, p: 38.
- Riyanto (2017). Validasi dan verifikasi metode uji: Sesuai ISO/IEC 17025 laboratorium pengujian dan kalibrasi. Yogyakarta: Deepulish, pp. 21-40.
- Sacher RA, McPherson RA (2004). Tinjauan klinis hasil pemeriksaan laboratorium. Jakarta: EGC, p: 352.
- Sadikin M (2002). Biokimia Enzim. Jakarta: Widya Medika, pp: 9-308.
- Scheider F, Maurer C, Friedberg RC (2017). International organization for standardization (ISO) 15189. General Laboratory Medicine, 37 (5): 365-370.
- Sinaga H (2011). Urinalisis. Palembang: Multi Sarana, pp: 145-148.
- Siregar S (2017). Statistika parametrik untuk penelitian kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara, pp: 153-267.
- Siswanto (2015). Matematika untuk kelas X SMA dan MA. Jakarta : Rangkaian Pustaka Mandiri, pp. 116-117.
- Siswanto, Susila, Suyanto (2014). Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran. Yogyakarta : Bursa Ilmu, pp: 45-324.
- Social Accountability International (SAI) (2011). Abridged guidance - 2008 standard.pdf - Diakses Januari 2019.
- Sugiyono (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta, p: 61.
- Sukorini U, Nugroho DK, Rizki M, Hendriawan B (ed) (2010). Pemantapan mutu internal laboratorium. Yogyakarta: Alfabedia, pp: 22-88.
- Sutedjo, AY (2009). Buku Saku Mengenal Penyakit Melalui Hasil Laboratorium. Yogyakarta : Amara Books, p: 73.
- Taulbee DN, Mercedes MV (2000). Centrifugation. Academic Press.
- Toha AHA (2010). Ensiklopedia Biokimia dan Biologi Molekuler. Jakarta: EGC , p: 733.

WHO (2002). Use of Antikoagulants in Diagnostics Laboratory Investigation.
http://apps.who.int/isis/bitstream/10665/65957/1/WHO_DIL_LAB_99.1_RE_V.2.pdf—Diakes Januari 2019.

WHO (2010). Guidelines on Drawing Blood: Best Practices in Phlebotomy
Switzerland: WHO Document Production Services, pp: 18-19.